

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode penelitian campuran (*mixed methods*). Penelitian campuran merupakan kombinasi antara penelitian kualitatif dan kuantitatif (Creswell, 2010, hal. 5). Menurut Sugiono (2011, hal. 404), metode *mixed methods* adalah cara yang menyatukan kedua jenis metode tersebut, sehingga bisa menghasilkan data yang lebih lengkap, akurat, dapat dipercaya, dan obyektif. Creswell (2010, hal. 22-23) menjelaskan bahwa terdapat beberapa pendekatan dalam metode campuran, yaitu pendekatan metode campuran sekuensial/ *sequential mixed methods* (bertahap), pendekatan metode campuran konkuren/ *concurrent mixed methods* (sewaktu-waktu), dan prosedur metode transformatif. Dalam penelitian ini, akan diterapkan pendekatan metode campuran sekuensial eksploratori (*sequential exploratory*). Pendekatan penelitian sekuensial eksploratori dimulai dengan pengumpulan dan analisis data kualitatif sebagai langkah awal, kemudian dilanjutkan dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif yang didasarkan pada temuan dari tahap kualitatif sebelumnya. Metode ini memberikan penekanan utama pada data kualitatif sebagai fokus utama penelitian (McMillan, 2010, hal. 402).

Pendekatan *mix method* digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai penerapan pendekatan tekno-pedagogi melalui M-Learning dalam pembelajaran Gamelan Jawa. Metode kualitatif memungkinkan peneliti untuk menggali lebih dalam aspek-aspek subjektif ataupun perspektif guru dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran musik tradisional. Sementara itu, metode kuantitatif memberikan data objektif yang dapat mengonfirmasi temuan-temuan kualitatif dan memberikan gambaran statistik tentang pengaruh pendekatan tersebut terhadap minat dan apresiasi siswa. Kombinasi kedua metode ini diharapkan dapat memberikan insight yang lebih lengkap dan mendalam, serta memperkuat validitas temuan penelitian.

Pada penelitian ini, langkah awal yang diambil adalah mengumpulkan serta menganalisis data kualitatif guna menjawab pertanyaan pada rumusan permasalahan yang berkaitan dengan pendekatan tekno-pedagogi dalam pembelajaran Gamelan Jawa. yaitu: 1) apa konsep pendekatan tekno-pedagogi dan desain pelaksanaan pembelajaran yang dapat dilaksanakan? 2) bagaimana pendekatan tekno-pedagogi dapat diimplementasikan untuk pembelajaran musik Gamelan Jawa di sekolah menengah? Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi pedagogi, dan jenis teknologi yang tepat dan yang dapat digunakan dalam penerapan pembelajaran musik gamelan Jawa pada pembelajaran musik di sekolah.

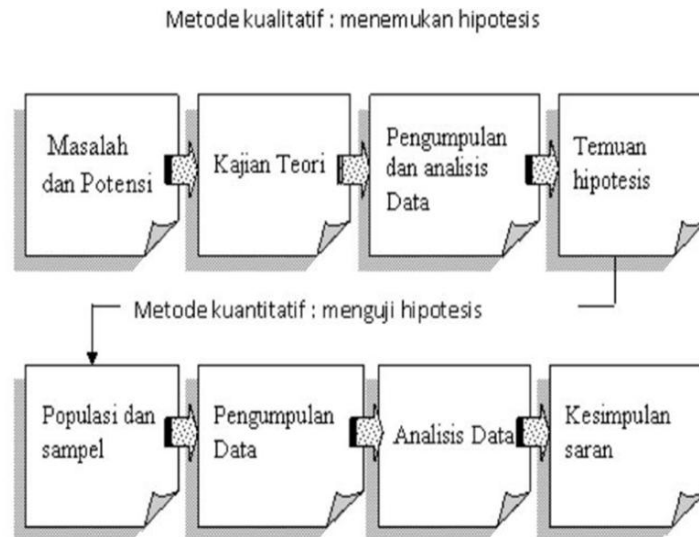
Langkap berikutnya dalam penelitian ini adalah merupakan langkah kedua sebagai keberlanjutan dari langkah yang pertama, yaitu dengan mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif. Data kuantitatif ini untuk mengukur tingkat minat dan apresiasi terhadap musik tradisional. Maka, dalam hal ini, penelitian tahap kedua ditujukan untuk menjawab rumusan masalah tentang: bagaimana model pembelajaran musik gamelan Jawa dengan penerapan teknologi dapat meningkatkan minat dan apresiasi terhadap musik tradisional Indonesia di sekolah menengah?

Fokus pada langkah kedua pada penelitian ini adalah menjawab dua rumusan permasalahan sebagai berikut: 1) Bagaimana peningkatan minat dan apresiasi siswa pada musik tradisi setelah implementasi pembelajaran Gamelan Jawa dengan pendekatan tekno-pedagogi melalui M-learning pada pembelajaran musik di sekolah? 2) Bagaimana pengaruh minat terhadap apresiasi siswa pada musik tradisi setelah implementasi pendekatan tekno-pedagogi melalui M-learning pada pembelajaran musik di sekolah?

Pada penelitian ini, analisis data kuantitatif digunakan untuk memberikan penjelasan terkait temuan dari data kualitatif serta mengonfirmasi konsep desain pendekatan tekno-pedagogi. Data kualitatif ini didapatkan dari hasil studi pustaka, eksperimen pembelajaran, observasi, dan wawancara dengan partisipan secara mendalam untuk mendapatkan rencana model penerapan pembelajaran yang dapat dilakukan. Sedangkan pada data kuantitatif akan menggunakan *Pre-Experimental Design* / desain pra-eksperimen melalui pendekatan *One Group Pretest Posttest*

*Design* untuk mengukur tingkat minat dan apresiasi terhadap musik tradisi, setelah implemantasi pembelajaran musik Gamelan Jawa dengan menggunakan teknologi.

Langkah-langkah penelitian mix methods sequential exploratory digambarkan pada bagan gambar 3.1 yang dapat dilihat seperti berikut:



Gambar 3.1. langkah-langkah mix methods sequential exploratory

## 3.2 Lokasi dan Partisipan

### 3.2.1 Tempat Penelitian

Dalam penelitian yang dilaksanakan, eksperimen dan pengambilan data dilakukan di Sekolah Harvest Christian School, Tangerang, Banten. Lokasi penelitian dipilih di Sekolah Harvest, sebuah sekolah swasta yang tidak memiliki alat gamelan lengkap. Sekolah ini memberikan kesempatan untuk menguji pendekatan tekno-pedagogi melalui M-Learning sebagai solusi atas keterbatasan sumber daya, khususnya alat gamelan. Hasil penelitian yang berhasil di sekolah ini diharapkan dapat menjadi model yang dapat diterapkan di sekolah-sekolah lain dengan kondisi serupa.

### 3.2.2 Partisipan

Partisipan dalam pelaksanaan eksperimen ini adalah siswa kelas 10, sebanyak 15 siswa yang mengikuti mata pelajaran Seni Budaya (Musik) di Harvest Christian School, Tangerang, Banten. Kriteria pemilihan sampel meliputi

Dhany Yufisa, 2025

**PENDEKATAN TEKNO-PEDAGOGI DALAM PEMBELAJARAN GAMELAN JAWA  
MELALUI M- LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN APRESIASI MUSIK TRADISI  
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ketersediaan siswa untuk berpartisipasi dalam penelitian serta keikutsertaan mereka dalam program pembelajaran Gamelan Jawa, sehingga mereka dianggap mewakili kelompok yang dapat memberikan data yang informatif terkait implementasi pendekatan tekno-pedagogi dalam pembelajaran musik tradisional.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara bertahap untuk saling melengkapi. Data yang dikumpulkan, baik yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif, dirancang untuk saling melengkapi. Metode yang digunakan meliputi:

#### **A. Penelitian Kualitatif**

Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan melalui langkah-langkah berikut:

##### **1. Studi Pustaka**

Studi pustaka dilakukan dengan memanfaatkan berbagai sumber, seperti buku dan jurnal penelitian ilmiah, untuk memperoleh informasi yang relevan dengan topik penelitian. Sumber pustaka mengacu pada penelitian yang berhubungan dengan penggunaan teknologi dalam pendidikan musik. Tujuan studi pustaka ini adalah untuk mendukung validitas dari penyusunan instrumen penelitian, hasil wawancara, dan interpretasi data yang akan dianalisis.

##### **2. Wawancara**

Pengumpulan data dilakukan melalui proses wawancara berupa percakapan langsung yang bersifat satu arah. Dalam hal ini, pewawancara mengajukan pertanyaan dan respon diberikan oleh orang yang diwawancarai. (Wahidmurni, 2008, hal. 34). Tujuan pelaksanaan wawancara adalah agar memperoleh informasi serta tidak mengubah atau memengaruhi pandangan responden. Berdasarkan Arikunto (2019, hal. 155), pelaksanaan wawancara dapat dilakukan melalui wawancara terstruktur dan yang tidak terstruktur.

Dalam penelitian ini, wawancara terstruktur kepada obyek penelitian akan dilakukan setelah dilakukan observasi pada kegiatan belajar. Wawancara juga akan dilakukan kepada ahli, dan informan yang dianggap memiliki kapasitas yang berhubungan dengan topik dalam penelitian ini, terutama dalam mendukung kesimpulan dari hasil penelitian. Narasumber wawancara sebagai ahli dan informan dilakukan terhadap tiga narasumber sebagai berikut:

**Dhany Yufisa, 2025**

**PENDEKATAN TEKNO-PEDAGOGI DALAM PEMBELAJARAN GAMELAN JAWA  
MELALUI M- LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN APRESIASI MUSIK TRADISI  
PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Bpk. S.J. sebagai narasumber 1 yang berprofesi sebagai guru seni musik pada salah satu sekolah negeri di daerah Pasuruan yang mengajarkan instrumen Gamelan di sekolah lebih dari 10 tahun.
2. Bpk. F.B. sebagai narasumber 2 yang berprofesi sebagai guru seni musik pada salah satu sekolah negeri di Jakarta yang kesehariannya juga aktif mengajarkan instrumen Gamelan di sekolah.
3. Bpk. H.P. sebagai narasumber 3 yang merupakan seorang dosen dari salah satu Universitas di Surabaya yang merupakan salah seorang penulis kurikulum merdeka dengan bukunya yang berjudul Buku Panduan Guru Seni Musik untuk SMA/SMK Kelas 10.

### 3. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui tindakan pengamatan dan juga pencatatan kondisi atau perilaku dari objek yang diteliti di lokasi yang menjadi fokus penelitian (Wahidmurni, 2008, hal. 32). Tujuan observasi adalah untuk menjelaskan aktivitas yang berlangsung selama proses belajar, individu yang terlibat dalam aktivitas tersebut, serta waktu yang diamati terkait situasi yang ada. Penelitian ini menggunakan metode observasi partisipatif, di mana peneliti turut serta dalam aktivitas individu yang diamati atau menjadi sumber data penelitian. (Wahidmurni, 2008, hal. 33).

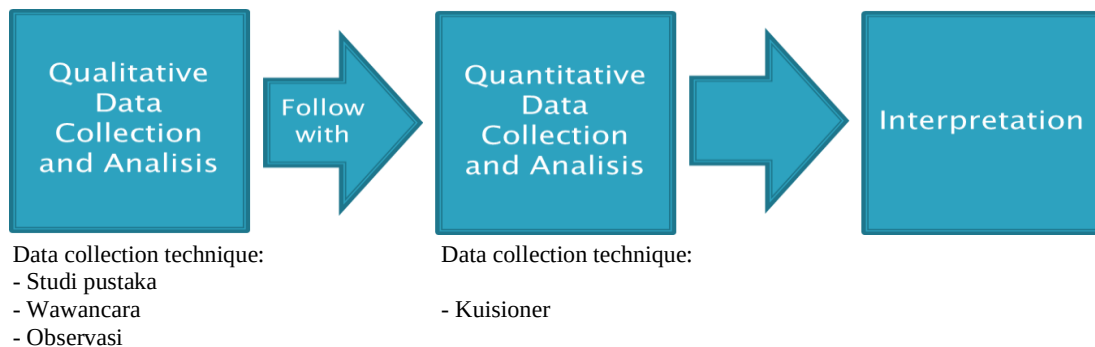
Pada penelitian ini, kegiatan observasi dilaksanakan pada saat kegiatan belajar di kelas pada mata pelajaran musik. Pelaksanaan kegiatan observasi ini dilakukan pada semester awal dari tanggal 20 Oktober 2022 – 1 Desember 2022. Pada tahap ini akan dilakukan observasi dengan mengamati langsung situasi pembelajaran yang terjadi. Peneliti dapat melakukan pencatatan dalam pengamatan yang dilakukan, kemudian akan dilakukan interpretasi terhadap hasil pengamatan tersebut.

### **B. Penelitian Kuantitatif**

Sebagai langkah lanjutan setelah dilakukannya penelitian kualitatif, maka dalam penelitian lanjutan pada langkah penelitian kuantitatif, Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket, yaitu serangkaian pertanyaan yang dirancang untuk mengumpulkan informasi terkait suatu permasalahan atau area tertentu yang menjadi fokus penelitian (Achmadi &

Narbuko, 2005, hal. 76). Kuisisioner adalah sekumpulan pertanyaan tertulis yang disampaikan kepada sekelompok individu sehubungan dengan suatu masalah untuk memperoleh data mengenai permasalahan tersebut. Kuisisioner atau angket yang ada dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai kontribusi pembelajaran musik Gamelan Jawa terhadap tingkat minat dan apresiasi terhadap musik tradisi.

Bagan pembagian teknik pengumpulan data dapat dilihat pada bagan berikut:



Gambar 3.2. Bagan Pembagian Teknik Pengumpulan Data Penelitian

### 3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri, yang dilengkapi dengan instrumen tambahan seperti lembar observasi, lembar wawancara, dan lembar kuesioner

1. Lembar observasi digunakan untuk melihat proses pembelajaran musik gamelan Jawa dengan penerapan teknologi dengan melihat kontribusi dan peranan teknologi yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Lembar wawancara digunakan untuk mengetahui gambaran tentang pandangan dari partisipan mengenai proses pembelajaran dan pengalaman yang didapat selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara juga dilakukan kepada ahli dan informan yang dianggap penting dalam memberikan kontribusi dalam hubungannya dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran musik. Wawancara ini dapat dipergunakan untuk mendukung hasil interpretasi.
3. Lembar kuisisioner/ angket digunakan untuk mengukur tingkat minat dan apresiasi terhadap musik gamelan Jawa. Angket yang digunakan menyajikan pernyataan positif dan negatif kepada responden, sesuai dengan aspek minat

terhadap musik tradisional. Indikator yang diukur mencakup perasaan senang, ketertarikan, perhatian, serta keterlibatan. Pada aspek apresiasi terhadap musik tradisi, indikator yang digunakan meliputi pengenalan, pemahaman, penghayatan/ penghargaan.

Berikut adalah kisi-kisi angket dari aspek minat dan aspek apresiasi terhadap musik tradisi yang akan dijadikan pedoman untuk penyusunan dari instrumen penelitian seperti yang tertera pada tabel 3.1 dan 3.2 berikut:

Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Minat

| Aspek | Indikator       | No | Bentuk Pernyataan | Pernyataan                                                                                                                                    | Jumlah Soal |
|-------|-----------------|----|-------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Minat | Perasaan senang | 1  | Positif           | Gamelan Jawa menarik untuk dipelajari karena berkaitan dengan kecintaan pada musik tradisi Indonesia                                          | 7           |
|       |                 | 2  |                   | Saya suka mempelajari Gamelan Jawa untuk melestarikan musik tradisi Indonesia                                                                 |             |
|       |                 | 3  |                   | Saya senang ketika dapat memainkan Gamelan Jawa sebagai salah satu instrumen musik tradisi Indonesia                                          |             |
|       |                 | 21 |                   | Saya senang jika dapat mempelajari instrumen Gamelan Jawa dengan bantuan perangkat teknologi                                                  |             |
|       |                 | 9  | Negatif           | Saya <u>tidak</u> menikmati dan memahami pembahasan mengenai ragam budaya dan keunikan musik tradisi Indonesia                                |             |
|       |                 | 10 |                   | Saya <u>bosan</u> ketika mendengarkan ragam jenis musik tradisi Indonesia                                                                     |             |
|       |                 | 22 |                   | Belajar Gamelan dengan bantuan perangkat teknologi <u>tidak</u> dapat menggantikan instrumen Gamelan yang asli                                |             |
|       | Ketertarikan    | 6  | Positif           | Saya senang mencari tahu mengenai Gamelan Jawa yang berkaitan dengan musik tradisi Indonesia                                                  | 6           |
|       |                 | 7  |                   | Saya ingin dapat memainkan Gamelan Jawa sebagai salah satu instrumen musik tradisi Indonesia yang unik dan menarik bagi saya                  |             |
|       |                 | 8  |                   | Saya tertarik ingin belajar Gamelan Jawa sebagai salah satu instrumen musik tradisi karena menyenangkan                                       |             |
|       |                 | 23 |                   | Saya tertarik belajar instrumen Gamelan Jawa setelah dapat dimainkan secara virtual dengan bantuan teknologi                                  |             |
|       |                 | 4  | Negatif           | Saya <u>tidak</u> terlalu memperhatikan pembahasan mengenai musik tradisi Indonesia                                                           |             |
|       |                 | 5  |                   | Saya <u>tidak</u> penasaran dengan cara memainkan Gamelan Jawa sebagai salah satu instrumen musik tradisi yang menarik bagi saya              |             |
|       | Perhatian       | 19 | Positif           | Saya memperhatikan cara memainkan instrumen Gamelan Jawa yang sedang saya pelajari                                                            | 6           |
|       |                 | 20 |                   | Saya dapat mengingat materi pembelajaran yang diberikan saat belajar salah satu Instrumen musik tradisi yang sedang saya pelajari             |             |
|       |                 | 24 |                   | Saya memperhatikan dan mempelajari semua fitur teknologi yang digunakan untuk membantu pembelajaran musik tradisi Gamelan Jawa yang digunakan |             |
|       |                 | 11 | Negatif           | Saya <u>tidak</u> dapat dengan seksama memperhatikan pertunjukan musik tradisi yang sedang ditampilkan                                        |             |
|       |                 | 12 |                   | Saya <u>tidak</u> suka dengan cara belajar memainkan instrumen musik tradisi Indonesia yang sedang saya pelajari                              |             |
|       |                 | 13 |                   | Saya <u>tidak</u> dapat berkonsentrasi saat mempelajari instrumen musik tradisi                                                               |             |
|       | Keterlibatan    | 14 | Positif           | Saya ingin dapat tampil dalam satu pertunjukan untuk mempresentasikan musik tradisi Indonesia                                                 | 6           |
|       |                 | 15 |                   | Saya benar-benar turut berlatih memainkan Gamelan Jawa di dalam kelompok saat di kelas                                                        |             |
|       |                 | 25 |                   | Saya aktif mengerjakan latihan dan tugas yang diberikan untuk dipelajari di rumah tentang musik tradisi Gamelan Jawa                          |             |
|       |                 | 16 | Negatif           | Saya <u>tidak</u> meluangkan waktu untuk membaca kembali materi pembelajaran musik tradisi yang dipelajari                                    |             |
|       |                 | 17 |                   | Saya <u>tidak</u> aktif terlibat dalam diskusi yang membahas tentang ragam budaya dan keunikan musik tradisi Indonesia                        |             |
|       |                 | 18 |                   | Saya <u>tidak</u> aktif bertanya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan instrumen musik tradisi yang sedang dipelajari                        |             |

Sumber: Penulis



Tabel 3.1 Kisi-kisi Angket Apresiasi

| Aspek     | Indikator   | No | Bentuk Pernyataan | Pernyataan                                                                                                          | Jumlah Soal |
|-----------|-------------|----|-------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------|
| Apresiasi | Penikmatan  | 1  | Positif           | Saya merasa terhibur dapat memainkan instrumen musik tradisi yang saya pelajari                                     | 7           |
|           |             | 2  |                   | Saya mengenal paling tidak 1 macam instrumen musik tradisi Indonesia dan asalnya                                    |             |
|           |             | 3  |                   | Saya dapat menikmati musik tradisi, sehingga saya merasa terhibur hanya dengan mendengarkan musik tersebut          |             |
|           |             | 4  |                   | Setelah mendengarkan musik tradisi yang menarik untuk saya, saya terpacu ingin belajar memainkan instrumen tersebut |             |
|           |             | 5  |                   | Musik tradisi merupakan salah satu penciri budaya bangsa Indonesia                                                  |             |
|           |             | 13 | Negatif           | Saya <u>tidak</u> dapat menikmati musik tradisi Indonesia                                                           |             |
|           |             | 14 |                   | Saya bahkan <u>tidak</u> pernah tahu dari mana asal musik tradisi yang saya dengarkan                               |             |
|           | Penghayatan | 9  | Positif           | Saya tertarik dengan musik tradisi Indonesia yang disajikan                                                         | 7           |
|           |             | 10 |                   | Saya tertarik dengan keindahan ragam jenis musik tradisi yang ada                                                   |             |
|           |             | 11 |                   | Saya menghayati dengan baik bagaimana cara memainkan instrumen musik tradisi yang telah saya pelajari               |             |
|           |             | 12 |                   | Setiap nada yang dimainkan memiliki ciri tertentu dari setiap daerahnya                                             |             |
|           |             | 6  | Negatif           | Saya <u>tidak</u> suka melihat keunikan bentuk instrumen musik tradisi Indonesia                                    |             |
|           |             | 7  |                   | Saya <u>susah</u> menghayati cara memainkan instrumen musik tradisi tersebut, sebab susah dipelajari                |             |
|           |             | 8  |                   | Musik tradisi Indonesia susah dihayati                                                                              |             |
|           | Penghargaan | 15 | Positif           | Saya merasa bangga jika dapat memainkan salah satu instrumen musik tradisi Indonesia                                | 6           |
|           |             | 16 |                   | Saya setuju jika ragam jenis musik tradisi dipelajari di sekolah-sekolah                                            |             |
|           |             | 17 |                   | Musik tradisi Indonesia seharusnya perlu untuk terus dibudayakan oleh generasi penerus                              |             |
|           |             | 18 | Negatif           | Saya <u>tidak</u> pernah melihat sebuah pertunjukan musik tradisi ditampilkan dalam berbagai acara kenegaraan       |             |
|           |             | 19 |                   | Saya <u>tidak</u> senang jika ada musik tradisi Indonesia yang terkenal hingga mancanegara                          |             |
|           |             | 20 |                   | Saya <u>tidak</u> senang jika ada negara lain yang ikut mempelajari instrumen musik tradisi Indonesia               |             |

Sumber: Penulis

### 3.5 Pengujian Validitas Instrumen

Dalam penelitian ini, validitas instrumen diuji menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Instrumen dianggap valid jika mampu mengukur objek yang dimaksud dengan baik dan benar. Secara kualitatif, pengujian validitas dilakukan melalui metode expert judgement. Instrumen yang telah disusun akan diberikan kepada para ahli di bidang terkait untuk mendapatkan masukan dan

Dhany Yufisa, 2025

**PENDEKATAN TEKNO-PEDAGOGI DALAM PEMBELAJARAN GAMELAN JAWA MELALUI M- LEARNING UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN APRESIASI MUSIK TRADISI PADA SISWA SEKOLAH MENENGAH**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

evaluasi mengenai kelayakan instrumen yang akan digunakan dalam proses pengumpulan data. Validitas instrumen melalui metode ini dilakukan oleh:

1. Prof. Dr. Niko Sudibjo, S. Psi., M.A. - Kepala Program Studi Magister Ilmu Pendidikan UPH
2. Dr. Henry Pranoto, B.Mus., M. Mus. - Penulis Buku Panduan Guru Seni Musik SMA/SMK Kelas X

Validitas sebuah instrumen penelitian ditentukan melalui kajian teoritis mengenai konsep variabel yang ingin diukur, merumuskan konstruk, menentukan dimensi atau indikator, hingga menjelaskan butir-butir dalam instrumen penelitian. Butir-butir dalam instrumen tersebut harus mampu mengukur indikator yang dimaksud dengan tepat, sehingga proses validasi konstruk dari alat penelitian perlu melibatkan evaluasi dari sekelompok ahli atau panel yang memahami substansi atau isi dari variabel yang akan diukur.

Tahap selanjutnya dengan melakukan pengujian validitas faktor melalui penghitungan hubungan antara total skor faktor dan skor keseluruhan. Penerapan metode korelasi untuk pengujian dari instrumen ini menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Di mana:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara x dan y

n = jumlah subjek

x = nilai butir x

y = nilai butir y

Uji validitas dilakukan pada salah satu instrumen penelitian yang dipakai untuk mengukur minat dan apresiasi. Tahapan yang dilalui adalah, angket diuji coba terlebih dahulu kepada kelompok yang berbeda. Kelompok lain yang menjadi sampel untuk uji validitas ini dilakukan pada 30 orang siswa kelas 10 di SMA Dian Harapan, Lippo Karawaci. Setelah diujikan, hasil dari data diolah dengan menggunakan alat bantu statistik IBM SPSS.

Penentuan validitas atau ketidakvalidan suatu butir soal dilakukan dengan membandingkan nilai koefisien korelasi (r hitung) dengan r tabel. Jika r hitung lebih

besar daripada  $r$  tabel, maka butir soal tersebut dinyatakan valid. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan pada 30 responden. Dengan jumlah tersebut, nilai  $r$  tabel yang digunakan adalah untuk  $N = 30$  pada tingkat signifikansi 0,05, menghasilkan  $r$  tabel sebesar 0,361.

Perhitungan koefisien korelasi Pearson Product Moment dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi IBM SPSS Statistics sebagai alat bantu. Hasil penghitungan uji validitas untuk aspek minat dan aspek apresiasi terhadap musik tradisi dapat dilihat pada tabel 3.3 dan 3.4 berikut:

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Instrumen Aspek Minat

| Butir Soal | R hitung | R tabel<br>(N= 30,<br>Sig=0,05) | R hitung > R<br>tabel |
|------------|----------|---------------------------------|-----------------------|
| 1          | 0,596    | 0,361                           | valid                 |
| 2          | 0,777    | 0,361                           | valid                 |
| 3          | 0,715    | 0,361                           | valid                 |
| 4          | 0,737    | 0,361                           | valid                 |
| 5          | 0,855    | 0,361                           | valid                 |
| 6          | 0,710    | 0,361                           | valid                 |
| 7          | 0,704    | 0,361                           | valid                 |
| 8          | 0,791    | 0,361                           | valid                 |
| 9          | 0,722    | 0,361                           | valid                 |
| 10         | 0,545    | 0,361                           | valid                 |
| 11         | 0,443    | 0,361                           | valid                 |
| 12         | 0,682    | 0,361                           | valid                 |
| 13         | 0,697    | 0,361                           | valid                 |
| 14         | 0,656    | 0,361                           | valid                 |
| 15         | 0,735    | 0,361                           | valid                 |
| 16         | 0,474    | 0,361                           | valid                 |
| 17         | 0,689    | 0,361                           | valid                 |
| 18         | 0,353    | 0,361                           | tidak valid           |
| 19         | 0,488    | 0,361                           | valid                 |
| 20         | 0,692    | 0,361                           | valid                 |
| 21         | 0,789    | 0,361                           | valid                 |
| 22         | -0,005   | 0,361                           | tidak valid           |
| 23         | 0,476    | 0,361                           | valid                 |
| 24         | 0,455    | 0,361                           | valid                 |
| 25         | 0,529    | 0,361                           | valid                 |

Sumber: Penulis

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Aspek Apresiasi

| Butir Soal | R hitung | R tabel<br>(N= 30,<br>Sig=0,05) | R hitung > R<br>tabel |
|------------|----------|---------------------------------|-----------------------|
| 1          | 0,669    | 0.361                           | valid                 |
| 2          | 0,473    | 0.361                           | valid                 |
| 3          | 0,683    | 0.361                           | valid                 |
| 4          | 0,744    | 0.361                           | valid                 |
| 5          | 0,583    | 0.361                           | valid                 |
| 6          | 0,590    | 0.361                           | valid                 |
| 7          | 0,128    | 0.361                           | tidak valid           |
| 8          | 0,460    | 0.361                           | valid                 |
| 9          | 0,549    | 0.361                           | valid                 |
| 10         | 0,799    | 0.361                           | valid                 |
| 11         | 0,125    | 0.361                           | tidak valid           |
| 12         | 0,365    | 0.361                           | valid                 |
| 13         | 0,666    | 0.361                           | valid                 |
| 14         | 0,3922   | 0.361                           | valid                 |
| 15         | 0,756    | 0.361                           | valid                 |
| 16         | 0,635    | 0.361                           | valid                 |
| 17         | 0,669    | 0.361                           | valid                 |
| 18         | 0,034    | 0.361                           | tidak valid           |
| 19         | 0,442    | 0.361                           | valid                 |
| 20         | 0,361    | 0.361                           | valid                 |

Sumber: Penulis

### 3.6 Pengujian Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen diuji menggunakan metode konsistensi internal. Instrumen diuji coba satu kali, dan data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik tertentu (Sugiyono, 2011, hal. 131). Teknik yang digunakan untuk menguji reliabilitas adalah Alfa Cronbach, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_i^2} \right\}$$

Di mana:

$r_i$  = reliabilitas internal seluruh instrumen

$k$  = rerata kuadrat antarsubjek

$\sum s_i^2$  = rerata kuadrat kesalahan

$s_i^2$  = varian total.

Setelah dilakukan pengumpulan data dari sampel pada populasi berbeda, kemudian data diolah dengan aplikasi IBM SPSS. Hasil dari pengolahan data terdapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas Aspek Minat

| Aspek                        | Alfa Cronbach | Keterangan                                    |
|------------------------------|---------------|-----------------------------------------------|
| Minat terhadap musik tradisi | 0,933         | Angket dinyatakan reliabel ( $\alpha > 0.6$ ) |

Sumber: penulis

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Aspek Apresiasi

| Aspek                            | Alfa Cronbach | Keterangan                                    |
|----------------------------------|---------------|-----------------------------------------------|
| Apresiasi terhadap musik tradisi | 0,843         | Angket dinyatakan reliabel ( $\alpha > 0.6$ ) |

Sumber: penulis

Angket penelitian dinyatakan reliabel dan konsisten jika nilai Cronbach's Alpha yang diperoleh lebih dari 0,6. Sebaliknya, jika nilai Cronbach's Alpha kurang dari 0,6, maka angket tersebut dianggap tidak reliabel. Reliabilitas juga dapat diuji dengan membandingkan nilai Cronbach's Alpha dengan nilai rtabel. Dalam pengujian validitas, nilai rtabel yang digunakan adalah 0,361. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,933 untuk instrumen yang mengukur aspek minat dan 0,843 untuk instrumen yang mengukur aspek apresiasi. Berdasarkan hasil tersebut, angket dapat dianggap reliabel dan konsisten untuk digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini akan melibatkan pendekatan kualitatif serta kuantitatif secara bertahap, di mana analisis kualitatif

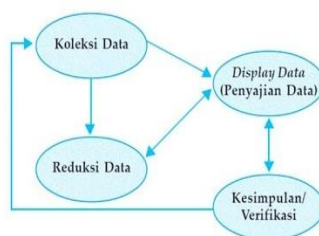
dilakukan terlebih dahulu sebelum pengumpulan serta analisis data kuantitatif yang berfungsi untuk memperkuat intepretasi yang dihasilkan.

### 3.7.1 Analisis Kualitatif

Hasil analisis data kualitatif digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian pertama dan kedua melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi (Sugiyono, 2011, hal. 334). Tahap-tahap tersebut meliputi:

1. Reduksi Data (*data reduction*), Tahap ini melibatkan proses memilih, memilah, memberikan perhatian pada, serta menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengolah data mentah yang diperoleh dari catatan lapangan. Data yang dihasilkan selama penelitian lapangan diringkas, disederhanakan, dan difokuskan pada poin-poin utama untuk kemudian diidentifikasi tema atau pola yang relevan.
2. Penyajian Data (*data display*), tujuan dari langkah ini adalah untuk memberikan bantuan kepada peneliti dalam mendapatkan pemahaman yang lebih baik mengenai keseluruhan atau aspek tertentu dari penelitian yang sedang berlangsung. Penyampaian hasil bisa dilakukan dengan menguraikan temuan pengamatan, wawancara, serta dituangkan dalam bentuk narasi tertulis.
3. Penarikan Kesimpulan (*verification*), proses melakukan verifikasi secara berkelanjutan selama penelitian berlangsung, khususnya saat mengumpulkan data. Penarikan kesimpulan penelitian ini merupakan inti dari kategori hasil penelitian yang didapatkan dari data wawancara, pengamatan, dan dokumentasi.

Bagan alur analisis data kualitatif dapat dilihat pada gambar 3.3 berikut:



Gambar 3.3 Alur Analisis Data Kualitatif

### 3.7.2 Analisis Kuantitatif

Setelah tahap analisis data kualitatif dilakukan, kemudian masuk kepada tahap selanjutnya yaitu melakukan tahap analisis data kuantitatif. Tahapan ini

dilakukan untuk melihat kontribusi dari pembelajaran musik gamelan Jawa berbasis teknologi terhadap tingkat minat dan apresiasi terhadap musik tradisional. Pada tahap awal, analisis akan dilakukan secara deskriptif dengan memaparkan kategorisasi tingkat minat dan apresiasi siswa melalui data dari nilai tertinggi, nilai terendah, mean ( $\mu$ ), dan standar deviasi ( $\sigma$ ). Penerapan statistik deskriptif menghasilkan nilai-nilai seperti rata-rata atau mean ( $\mu$ ), standar deviasi ( $\sigma$ ), nilai maksimal, dan nilai minimal (Ghozali, 2011, hal. 19).

Kategorisasi berfungsi untuk menetapkan tingkat kategori skor yang didapat dari setiap variabel, bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai hasil pre-test dan post-test. Proses pengkategorian data dibagi menjadi 3 (tiga) kategori yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.7 Tabel Kategorisasi Data

| Kategori | Rumus                                  |
|----------|----------------------------------------|
| Rendah   | $X \leq \mu - 1\sigma$                 |
| Sedang   | $\mu - 1\sigma \leq X < \mu + 1\sigma$ |
| Tinggi   | $X \geq \mu + 1\sigma$                 |

Di mana:

$X$  = skor sampel

$\mu$  = mean

$\sigma$  = standar deviasi

Pengkategorisasian data pada penelitian ini dilakukan melalui alat bantu berupa aplikasi Microsoft Excel. Pada sampel data aspek minat yang dilakukan pada akhir kegiatan eksperimen, diperoleh nilai mean ( $\mu$ ) sebesar 74 dan nilai standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 5. Hasil penghitungan tersebut pada akhirnya yang menjadi acuan untuk pengkategorian tiga jenjang pada aspek minat terhadap musik tradisi setelah implementasi pembelajaran sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 3.8 Tabel Kategorisasi Data Aspek Minat

| Kategori | Rumus            |
|----------|------------------|
| Rendah   | $X \leq 69$      |
| Sedang   | $69 \leq X < 79$ |
| Tinggi   | $X \geq 79$      |

Sumber: Penulis

Pada aspek apresiasi terhadap musik tradisi, diperoleh nilai mean ( $\mu$ ) sebesar 58 dan nilai standar deviasi ( $\sigma$ ) sebesar 4. Hasil penghitungan tersebut pada akhirnya yang menjadi acuan untuk pengategorian tiga jenjang pada aspek apresiasi terhadap musik tradisi setelah implementasi pembelajaran sebagaimana dalam tabel berikut:

Tabel 3.9 Tabel Kategorisasi Data Aspek Apresiasi

| Kategori | Rumus            |
|----------|------------------|
| Rendah   | $X \leq 54$      |
| Sedang   | $54 \leq X < 62$ |
| Tinggi   | $X \geq 62$      |

Sumber: Penulis

Kemudian langkah selanjutnya akan dilakukan analisis dengan uji korelasi. Uji korelasi ini adalah untuk melihat tingkat hubungan antar variabel penelitian. Pada tahap analisis kuantitatif, penelitian ini tergolong dalam statistik non-parametrik, karena jumlah sampel yang digunakan juga merupakan sejumlah populasi yang ada dan relatif kecil yaitu  $N=15$ .

#### 1. Uji Korelasi

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis data dengan metode korelasi non-parametrik Spearman. Metode ini dipilih karena data yang diperoleh tidak memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan untuk penerapan teknik korelasi parametrik seperti Pearson. Metode korelasi Spearman digunakan untuk mengukur hubungan antara dua variabel ordinal atau interval tanpa harus memenuhi asumsi distribusi normal. Dalam penelitian ini, metode ini diterapkan untuk menganalisis tingkat hubungan antara minat sebagai variabel independen (X) dan apresiasi sebagai variabel dependen (Y).

Hasil analisis data akan disajikan melalui koefisien korelasi ( $r$ ), yang menggambarkan arah dan tingkat hubungan antara variabel independen dan dependen. Nilai koefisien korelasi berkisar dari -1 hingga +1, dengan interpretasi sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien korelasi dengan tanda positif menunjukkan adanya hubungan searah antara variabel yang diuji. Hal ini berarti setiap peningkatan atau penurunan pada variabel X akan diikuti oleh perubahan yang sama pada variabel Y.
- b. Nilai koefisien korelasi dengan tanda negatif menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah antara variabel-variabel yang diuji. Artinya, setiap peningkatan pada variabel X akan diikuti oleh penurunan pada variabel Y, begitu pula sebaliknya.
- c. Nilai koefisien korelasi yang sama dengan 0 atau mendekati 0 menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan atau korelasi yang signifikan antara variabel-variabel yang diteliti.

Melalui analisis ini, wawasan penting mengenai bagaimana pendekatan tekno-pedagogi melalui M-Learning dapat berkontribusi terhadap peningkatan minat dan apresiasi siswa terhadap musik tradisional Indonesia melalui pembelajaran Gamelan Jawa dengan pendekatan M-learning pada tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

## 2. Uji Koefisien Korelasi

Uji  $t$  bertujuan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Proses pengujian ini melibatkan perbandingan antara nilai  $t$  hitung dan nilai  $t$  tabel, atau dengan meninjau nilai signifikansi ( $p$ -value) dari  $t$  hitung. Inti dari uji ini adalah untuk menentukan sejauh mana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen.

Dalam penerapannya, nilai  $t$  hitung dibandingkan dengan  $t$  tabel yang dihitung berdasarkan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Selain itu, nilai  $p$ -value yang dihasilkan dari analisis menggunakan perangkat lunak SPSS digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi signifikansi pengaruh masing-masing variabel independen. Dengan demikian, keputusan pengujian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jika  $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$  dan  $p\text{-value} > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak.  
Ini berarti bahwa minat tidak berpengaruh signifikan terhadap apresiasi.
2. Jika  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  dan  $p\text{-value} < 0,05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak.  
Ini berarti bahwa minat berpengaruh signifikan terhadap apresiasi.

c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa kuat atau lemah pengaruh variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ . Koefisien determinasi menunjukkan proporsi variabilitas variabel dependen ( $Y$ ) yang dapat dijelaskan oleh variabel independen ( $X$ ). Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = (r)^2 \times 100\%$$

di mana:

$KD$  = koefisien determinasi,

$r$  = koefisien korelasi

Pengambilan kesimpulan berdasarkan keputusan atas hasil nilai koefisien determinasi ( $KD$ ) ini dapat diartikan bahwa minat berkontribusi sebesar sekian persen terhadap apresiasi dan faktor lainnya dipengaruhi oleh variabel lain yang kompleks dan tidak teridentifikasi.